

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode Penelitian Kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat dua metodologi penelitian kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan.

Dengan metode kuantitatif, maka jenis penelitian yang digunakan adalah *pre-eksperimen*. Penelitian *pre-eksperimen* adalah jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan pengaruh suatu perlakuan atau treatment sebagai variable bebas terhadap hasil perlakuan variable terikat (Abraham & Supriyati, 2022). Tujuan dilakukannya penelitian *pre-eksperimen* ini untuk melihat gambaran penuh dari efektivitas penggunaan metode pembelajaran *Outdoor Learning* terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi di kelas IV sekolah dasar.

3.2 Desain Penelitian

Desain yang akan digunakan pada penelitian ini adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*. Tipe desain penelitian ini yaitu bagian dari metode eksperimental yang hanya dilakukan satu perlakuan pada satu kelompok tanpa adanya pembandingan (William & Hita, 2019). Desain ini dilakukan dengan melibatkan satu kelas yang disebut sebagai kelas eksperimen. Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan yaitu sebagai berikut:

- 1) Langkah pertama yaitu memberikan test awal (*pre-test*).
- 2) Langkah kedua yaitu pemberian perlakuan (*treatment*).
- 3) Langkah ketiga yaitu memberikan tes akhir (*post-test*).

Tabel 3. 1 Desain One Group Pretest Posttest

Pre-test	Perlakuan	Post-test
Q_1	X	Q_2

Keterangan:

Q_1 = Tes awal sebelum diberikan perlakuan.

X = Perlakuan (*treatment*) menggunakan metode *outdoor learning*.

Q_2 = Tes akhir setelah diberikan perlakuan.

3.3 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini adalah objek penelitian yang akan dicari informasinya yaitu:

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas atau independent adalah variabel yang menjadi objek yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab dari perubahan atau timbulnya variabel terikat (dependen). Pada penelitian kali ini variabel bebas yang telah ditentukannya adalah metode *outdoor learning*.

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat merupakan suatu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Pada penelitian kali ini variabel terikat yang telah ditentukannya yaitu kemampuan menulis karangan deskripsi.

3.4 Populasi dan Sampel

1) Populasi

Dalam penelitian ini populasi dan sampel telah ditentukan berdasarkan sumber informasi dan sumber data yang akan dilakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan pada populasi siswa siswi kelas IV di salah satu Sekolah Dasar Negeri Kota Bogor.

2) Sampel

Pengambilan sampel yang akan diterapkan untuk penelitian kali ini yaitu dengan *random sampling* pada siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Roda Kota Bogor.

3.5 Prosedur Penelitian

Penelitian ini merumuskan beberapa prosedur penelitian yang akan dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari diterapkannya metode *outdoor learning* sebagai upaya peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV Sekolah Dasar. Prosedur penelitian dilakukan dalam , yaitu :

1. Tahap Persiapan

- 1) Menentukan topik penelitian yang ingin diteliti berdasarkan permasalahan yang terjadi.
- 2) Menyusun proposal penelitian dan melakukan konsultasi bersama Dosen Pembimbing.

2. Tahap Pelaksanaan

Menurut Widiaworo (2017), terdapat 8 bentuk kegiatan *outdoor learning* salah satunya adalah *include* kegiatan pembelajaran di sekolah.

Tahapan – tahapan kegiatannya adalah sebagai berikut :

1) Pre-Test

Sebelum melaksanakan kegiatan inti, siswa diarahkan untuk mengikuti pre-test terlebih dahulu untuk melihat kemampuan menulis karangan deskripsi siswa.

2) Tahap Eksplorasi

Dalam tahap ini, guru melakukan tanya jawab dengan siswa terkait materi yang sedang dipelajari. Kemudian guru membagi siswa dalam kelompok dan membagikan lembar kerja kelompok sebagai panduan selama proses pembelajaran mengamati objek.

3) Tahap Elaborasi

Dalam tahap ini, guru mengajak siswa untuk belajar diluar kelas dan mulai mengamati objek untuk mengisi lembar kerja individu. Guru membimbing setiap kelompok yang sedang mengamati objek.

4) Tahap Konfirmasi

Dalam tahap ini, guru membimbing kegiatan diskusi tentang objek yang sudah diamati oleh dan memberikan penegasan materi.

5) Post-Test

Setelah melaksanakan kegiatan inti, siswa mengikuti post-test untuk melihat apakah terdapat peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi.

3. Tahap Pelaporan

- 1) Menyusun laporan akhir berdasarkan hasil analisis data mengenai efektivitas metode *outdoor learning* sebagai upaya peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV Sekolah Dasar
- 2) Mengikuti ujian sidang akhir.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam melakukan penelitian karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data yang benar dan nyata. Teknik pengumpulan yang dipakai yaitu tes. Tes menyajikan seperangkat pertanyaan atau tugas untuk dijawab atau dikerjakan. Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar murid.

Pembelajaran dilaksanakan selama empat kali pertemuan. Pertemuan pertama sebagai *pre-test*, pertemuan kedua dan ketiga sebagai *treatment*, dan pertemuan keempat sebagai *post-test*. Adapun rinciannya, yaitu :

1. *Pre-test*

Pre-test merupakan kegiatan menguji pengetahuan mula-mula siswa mengenai sebelum diberikan sebuah perlakuan. Dalam penelitian ini, peneliti menguji kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV sekolah dasar.

2. Perlakuan (*treatment*)

Perlakuan (*Treatment*) merupakan pemberian perlakuan kepada subjek penelitian yaitu siswa kelas IV sekolah dasar. Dalam hal ini, siswa akan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *outdoor learning* dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa.

3. *Post-test*

Post-test merupakan kegiatan mengevaluasi setelah siswa diberikan perlakuan atau materi pembelajaran. Pada tahap ini, kemampuan menulis

karangan deskripsi siswa kelas IV sekolah dasar dinilai kembali setelah menggunakan metode *outdoor learning*.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengambil foto, video atau audio siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung, catatan perkembangan siswa dan pengumpulan hasil tes yang diberikan.

3.7 Instrumen Penelitian

3.7.1 Indikator Penilaian Karangan Deskripsi

Tabel 3. 2 Indikator Penilaian

Aspek yang dinilai	Skor
Kesesuaian judul dengan isi	25
Mendeskripsikan suatu keadaan	25
Penggunaan bahasa	25
Ejaan dan tanda baca	25
Total	100

3.7.2 Pedoman Indikator Penilaian Karangan Deskripsi

Tabel 3. 3 Pedoman Indikator

Aspek yang dinilai	Indikator	Skor
Kesesuaian judul dengan isi	Isi sesuai dengan judul karangan deskripsi	25
	Terdapat 1 – 2 kalimat isi yang tidak sesuai judul	20
	Terdapat 3 – 4 kalimat isi yang tidak sesuai judul	15
	Terdapat lebih dari 4 kalimat isi yang tidak sesuai judul	10
Mendeskripsikan suatu keadaan	Mendeskripsikan suatu keadaan dengan jelas lebih dari 1 paragraf	25

	Mendeskripsikan suatu keadaan cukup jelas sebanyak 1 paragraf	20
	Mendeskripsikan suatu keadaan kurang jelas dan hanya terdiri dari 1 paragraf	15
	Mendeskripsikan suatu keadaan tidak jelas dan kurang dari 4 kalimat	10
Penggunaan bahasa	Penggunaan kalimat efektif dan mudah dipahami	25
	Terdapat 1 – 2 kalimat yang tidak efektif	20
	Terdapat 3 – 4 kalimat yang tidak efektif	15
	Terdapat lebih dari 4 kalimat yang tidak efektif	10
Ejaan dan tanda baca	Menguasai ejaan dan tanda baca	25
	Terdapat 1 – 2 kesalahan ejaan dan tanda baca	20
	Terdapat 3 – 4 kesalahan ejaan dan tanda baca	15
	Terdapat lebih dari 4 kesalahan ejaan dan tanda baca	10

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk menentukan apakah data yang didapatkan berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas metode *Shapiro Wilk*. Uji Shapiro Wilk pada umumnya penggunaannya terbatas sehingga lebih efisien untuk sampel data yang kurang dari 50 (Oktaviani & Notobroto, 2014). Kriteria dari uji normalitas metode *Shapiro Wilk* (Nursabiela, 2023), yaitu :

- Jika nilai signifikan (sig) > 0,05. Jika nilai sig > 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.
- Jika nilai signifikan (sig) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

3.8.2 Uji T-test

Uji T-test merupakan sebuah metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis selisih rata-rata dari dua populasi yang berbeda. Pada dasarnya uji t-test bertujuan untuk menguji pengaruh suatu variable bebas terhadap variabel terikat melalui adanya perbedaan variabel terikat pada kedua kelompok sampel (Dhianti Putri et al., 2023). Sebelum melakukan uji dua kelompok data, perlu diketahui terlebih dahulu apakah kelompok data tersebut termasuk ke dalam Uji T sampel independent (*Independent-samples t-test*) atau Uji T sampel berpasangan (*Dependent-samples t-test*). Dalam penelitian ini, uji t-test yang digunakan adalah uji t sampel berpasangan dimana uji ini dilakukan dengan membandingkan dua mean atau rata-rata dari kelompok sampel yaitu membandingkan hasil *pre-test* (sebelum pembelajaran) dan *post-test* (setelah pembelajaran). Uji t sampel berpasangan merupakan subjek yang sama namun mengalami perlakuan yang berbeda.

3.8.3 Uji Non Parametric Wilcoxon

Uji Non Parametric Wilcoxon adalah bagian dari uji non parametric yang digunakan untuk mengetahui perbedaan rata – rata dua sampel yang saling berpasangan (Yuniarti & Bahri, 2023). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji *wilcoxon signed-rank* yang berfungsi untuk membandingkan dua set data yang berpasangan seperti sebelum dan sesudah dilakukannya perlakuan (*treatment*) (Astuti et al., 2021). Uji non parametric digunakan ketika dua set data tidak berdistribusi normal. Taraf signifikansi dari uji parametric wilcoxon yaitu:

- a. Jika nilai (Sig) > 0,05, maka H_0 diterima
- b. Jika nilai (Sig) < 0,05, maka H_0 ditolak

3.8.4 Uji Normalize Gain (N-Gain)

Uji N-Gain bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan suatu perlakuan (*treatment*) tertentu dalam penelitian *one group pre-test and post-test design* maupun penelitian menggunakan kelompok control (Oktavia &

Teja Prasasty, 2019). Dalam penelitian ini, dengan menghitung selisih antara nilai *pre-test* dan *post-test* (*Gain Score*) akan terlihat apakah penggunaan metode *outdoor learning* efektif atau tidak. Berikut Kriteria uji N-Gain (Indriana, dkk., 2024).

Tabel 3. 4 Kriteria Uji N-Gain

Kriteria	Interval Koefisien
Rendah	$N \text{ gain} < 0,3$
Sedang	$0,3 \leq N \text{ gain} < 0,7$
Tinggi	$N \text{ gain} \leq 0,7$